SURAH YÂSÎN DALAM TRADISI DAUR HIDUP: STUDI LIVING QUR`AN DI KAMPUNG BELIONG, SARAWAK

SKRIPSI

OLEH
MAHATHIR BIN UDAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H

SURAH YÂSÎN DALAM TRADISI DAUR HIDUP: STUDI LIVING QUR`AN DI KAMPUNG BELIONG, SARAWAK

Skripsi
Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

Mahathir Bin Udar

220103020276

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1448 H

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	MAHATHIR BIN UDAR
NIM	:	220103020276
Tempat Tanggal Lahir	:	Sarawak, 20 Juni 2003
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Fakultas	:	Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Surah Yâsîn Dalam Tradisi Daur Hidup: Studi Living Qur`Ân Di Kampung Beliong, Sarawak*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Mahathir Bin Udar

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1257/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Mahathir Bin Udar
NIM	: 220103020276
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Surah Yâsîn dalam Tradisi Daur Hidup: Studi Living Qur`ân di Kampung Beliong, Sarawak.

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 17%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Juni 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Basmori, M.Ag.
NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAH YÂSÎN DALAM TRADISI DAUR HIDUP:
STUDI LIVING QUR`ÂN DI KAMPUNG BELIONG, SARAWAK

Disusun dan diajukan oleh:

Mahathir Bin Udar
220103020276

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 16 Juni 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Basrian, M.Fil.I	**H. Hanafi, S.Th.I., M.A**
NIP. 196107201991021001	**NIP. 199209202022031001**

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Bashori, S.Ag., M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

SURAH YÂSÎN DALAM TRADISI *DAUR* HIDUP:
STUDI *LIVING QUR`AN* DI KAMPUNG BELIONG, SARAWAK

Mahathir Bin Udar

NIM 220103020276

Telah diajukan kepada dewan penguji

Pada:

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, M.A.	1.
2. Dr. Saifuddin, M.Ag.	2.
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I.	3.
4. H. Hanafi, M.A	4.
5. Alfinnor Effendy, S.Ag. M.H.	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Mahathir Bin Udar, 220103020276. *Surah Yâsîn Dalam Tradisi Daur Hidup: Studi Living Qur`an Di Kampung Beliong, Sarawak*. Pembimbing 1 : Drs. H. Basrian, M.Fil.I., dan Pembimbing 2 : H. Hanafi, S.Th.I., M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Surah Yâsîn, Tradisi Daur Hidup, Living Qur`an, Kampung Beliong, Sarawak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sosial-keagamaan masyarakat Kampung Beliong, Sarawak, yang menjadikan Surah Yâsîn sebagai bagian integral dalam seluruh fase daur hidup, mulai dari kehamilan, kelahiran, remaja, perkawinan, hingga kematian. Praktik ini bukan sekadar ibadah personal, melainkan tradisi turun-temurun yang mengandung makna simbolik. Meskipun penelitian tentang yasinan telah banyak dilakukan, belum ada kajian komprehensif yang meneliti seluruh fase daur hidup masyarakat Melayu Sarawak dengan pendekatan living Qur`an dan teori simbolik Clifford Geertz.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pembacaan dan perlakuan masyarakat terhadap Surah Yâsîn serta kualitas hafalan dan pemahaman masyarakat tentang surah tersebut dalam tradisi daur hidup. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif, interpretatif, dan konseptual dengan menggunakan teori simbolik interpretatif Clifford Geertz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik Surah Yâsîn dalam daur hidup masyarakat Kampung Beliong bersifat selektif dengan intensitas tertinggi pada fase kematian (saat nazak, tahlil, ziarah, pemutaran audio), intensitas sedang pada fase kehamilan dan kelahiran (penggantungan naskah, daun tarap, kain hitam/merah), dan tidak ditemukan pada fase remaja serta perkawinan. Praktik ini mengalami pergeseran dari bentuk material-fisik ke audio-digital dan dari amalan kompulsif ke responsif. Pemahaman masyarakat terhadap Surah Yâsîn terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tidak hafal tetapi lancar mengikuti, hafal dan berani menegur, serta pernah membaca terjemahan tetapi kurang paham. Legitimasi praktik tidak bertumpu pada validitas normatif teks, melainkan pada otoritas tradisi lisan, fungsi sosial-psikologis, pengalaman kolektif, dan konsensus kampung. Dalam kerangka teori Clifford Geertz, Surah Yâsîn berfungsi sebagai sistem simbol yang membentuk konsepsi tentang alam gaib, peralihan hidup, dan kekuatan al-Qur`an, yang dibungkus aura faktualitas sehingga diyakini sebagai realitas yang nyata dan mengikat secara sosial.

MOTTO

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَاۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ ۝٦٩

"*Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan*."

(Q.S. al-'Ankabût: 69)

"Kesungguhan masyarakat Kampung Beliong dalam mengamalkan Surah Yâsîn di setiap fase kehidupan adalah bukti nyata dari usaha mereka untuk meraih petunjuk dan keridaan Allah SWT."

"Tingkatkan kapasitas diri hingga menjadi masuk akal"

"Tidak ada algoritma yang bisa mengalahkan konsistensi"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Surah Yâsîn Dalam Tradisi Daur Hidup: Studi Living Qur`an Di Kampung Beliong, Sarawak*.". Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah. Tanpa pertolongan dan ridha Allah SWT., serta dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, niscaya karya ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas segala dukungan, fasilitas, serta kebijakan yang memudahkan penulis dalam menempuh pendidikan. Kehadiran beliau sebagai pemimpin yang visioner telah memberikan suasana akademik yang kondusif dan penuh motivasi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Purnabakti Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2025, atas kesempatan yang telah diberikan dan jasa

bakti yang telah dituai kepada saya selama mulai masuk perkuliahan untuk menuntut ilmu di UIN Antasari Banjarmasin hingga akhir pengabdiannnya.

3. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta seluruh jajaran, atas perhatian, arahan, dan kebijakan yang senantiasa mendorong mahasiswa untuk berkembang dalam bidang akademik maupun spiritual.
4. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., purnabakti Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada periode sebelumnya, atas dedikasi, pengabdian, dan kontribusi yang telah diberikan dalam memimpin serta mengembangkan fakultas. Berbagai kebijakan dan upaya yang telah dilakukan selama masa kepemimpinan beliau telah memberikan landasan yang berarti bagi kemajuan fakultas serta mendukung terciptanya lingkungan akademik yang menunjang perkembangan mahasiswa.
5. Bashori, M.Ag., Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas penerimaan, persetujuan, serta dukungan penuh terhadap penelitian ini. Beliau telah memberikan ruang bagi penulis untuk mengembangkan gagasan dan menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.
6. Riza Saputra, M.A., purnabakti Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada periode sebelumnya, atas pengabdian, dedikasi, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mengembangkan program studi serta mendukung kemajuan akademik mahasiswa. Berbagai arahan dan upaya yang telah dilakukan selama masa kepemimpinan beliau menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana

akademik yang mendukung penulis dalam menjalani proses pendidikan dan menyelesaikan karya ilmiah ini.

7. Drs. H. Basrian, M.Fil.I, selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi I, atas kesabaran, ketelitian, dan bimbingan yang konsisten sejak awal penetapan judul hingga akhir penyusunan. Nasihat dan arahan beliau menjadi fondasi penting dalam menjaga kualitas penelitian ini.
8. H. Hanafi, S.Th.I., M.A., selaku Pembimbing Skripsi II, atas masukan, koreksi, dan arahan yang penuh ketegasan namun tetap menumbuhkan semangat. Perhatian beliau terhadap detail penelitian sangat membantu penulis dalam menyempurnakan karya ini.
9. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, atas ilmu, pengajaran, dan teladan yang diberikan selama masa perkuliahan. Setiap pelajaran yang disampaikan telah menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik penulis.
10. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf, atas pelayanan yang ramah dan penyediaan literatur yang memadai. Koleksi buku dan fasilitas perpustakaan telah menjadi sumber inspirasi dan referensi utama dalam penelitian ini.
11. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (Mikwa) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan pelayanan terbaik, kemudahan birokrasi, serta arahan yang sangat membantu penulis dalam

menyelesaikan seluruh tahapan administrasi akademik selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

12. Abah dan Mama, Udar Bin Zainudin dan Laila Binti Abdullah, atas doa yang tak pernah putus, cinta kasih yang tulus, serta motivasi spiritual yang senantiasa menguatkan penulis. Tanpa dukungan mereka, perjalanan ini tidak akan sampai pada titik akhir.
13. Saudara-saudara tercinta, Afdhal Naim yang banyak membantu dalam penelitian, Mas Anizan, Daus, Nazatul Misha, Annur Attiqullah, Umi, serta saudara kandung lainnya, atas dorongan, semangat, dan kasih sayang yang selalu menyertai penulis.
14. Sahabat mahasiswa lokal IAT 22A, khususnya Amiin Abbas, Nabihan, Ridhoni, Yazid, Ahmad Permana, Akmal Maula, Mustafa Kamal dan rekan-rekan lainnya, atas kebersamaan, dukungan, dan semangat belajar bersama yang menjadi bagian indah dari perjalanan akademik ini.
15. Seluruh responden Kampung Beliong, atas kesediaan memberikan informasi dan data penelitian, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun kontribusinya sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.
16. Kepada sosok (220101070357), yang hadir sebagai rumah di tengah panjangnya perjalanan, tempat penulis menemukan tenang ketika dunia terasa begitu ramai dan berat. Terima kasih telah menjadi seseorang yang selalu ada, menguatkan ketika penulis mulai lelah dan mengingatkan untuk terus melangkah dikala mau berhenti. Kehadiranmu mengajarkan bahwa perjalanan yang panjang akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama seseorang yang mampu menjadi tempat pulang. Terima

kasih telah menjadi bagian dari cerita ini, menemani setiap langkah yang penuh lika-liku, dan menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap percaya bahwa setiap perjalanan, seberat apa pun, akan selalu menemukan jalannya menuju sebuah tujuan.

17. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, anak ketiga dari enam bersaudara yang berani melangkah jauh meninggalkan rumah, merantau, dan menjadi yang pertama dalam keluarga yang menempuh perjalanan akademik sejauh ini. Perjalanan ini tidak selalu mudah. Penulis pernah berada di titik ketika merasa tidak memiliki apa-apa, kehilangan arah, bahkan sempat meragukan masa depan sendiri. Namun, dari titik itulah penulis belajar untuk kembali berdiri, menguatkan diri, dan melanjutkan langkah meski tidak selalu tahu ke mana jalan akan membawa. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, telah berani bermimpi, berani mencoba, dan tidak menyerah pada keadaan. Skripsi bukan sekadar akhir dari perjalanan pendidikan, tetapi menjadi bukti bahwa seseorang yang pernah merasa tidak punya apa-apa pun tetap mampu sampai pada titik yang dulu mungkin hanya berani dibayangkan. Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa sejauh apa pun langkah membawa pergi, selalu ada alasan untuk terus pulang kepada diri sendiri dan kembali percaya bahwa masa depan masih layak untuk diperjuangkan.

Banjarmasin, 1 Muharram 1448 H
16 Juni 2026 M



Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ ي	ai	a dan i
ـَـ و	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah

2	الْجَامِعَة الإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُوْد	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلهَ إِلاَّ الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلاَنَا مَلِك الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ’
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْن	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musâhamah

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
HR.	Hadis Riwayat
Q.S.	Qur`an Surah
NIP.	Nomor Induk Pegawai
SWT.	*Subhânahu wa Ta'alâ*
SAW.	*Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam*
Vol.	Volume
No.	Nomor
Dkk.	Dan kawan-kawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**

BUKTI BEBAS PLAGIASI ..... **iii**

PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xix**

DAFTAR TABEL ..... **xxii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar belakang masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

D. Definisi Operasional 5

E. Penelitian Terdahulu 6

F. Metode Penelitian 15

G. Sistematika Penulisan 23

BAB II LANDASAN TEORI **25**

A. Konsep Living Qur`an 25
1. Pengertian Living Qur`an 25
2. Living Qur`an dalam Lintas Sejarah 28
3. Beragam Pemaknaan terhadap Al-Qur`an 34
B. Keutamaan Surah Yâsîn 45
1. Surah Yâsîn 45
2. Hadis-hadis Keutamaan Surah Yâsîn 46
C. Tradisi Daur Hidup 59
1. Fase Kehamilan 62
2. Fase Kelahiran 63
3. Fase Remaja 64
4. Fase Perkahwinan 65
5. Fase Kematian 66
D. Pendekatan Teori Simbolik Interpretatif Clifford Geertz 67
BAB III GAMBARAN UMUM KAMPUNG BELIONG, TRADISI YASINAN DALAM DAUR HIDUP MASYARAKAT MELAYU MALAYSIA 72
A. Gambaran Umum Kampung Beliong 72
1. Sejarah Penamaan Kampung Beliong 72
2. Letak Geografis Kampung Beliong 73
3. Keadaan Penduduk Kampung Beliong 77
4. Sistem Pemerintahan Kampung Beliong 80
5. Sistem kekeluargaan Masyarakat Kampung Beliong 82
6. Setting Sosial dan Budaya Masyarakat Kampung Beliong 84
B. Tradisi Yasinan dalam Daur Hidup Masyarakat Kampung Beliong 87
1. Sejarah Masuknya Islam dan Tradisi Yasinan di Kampung Beliong 87
2. Tradisi Yasinan dalam Daur Hidup Masyarakat Kampung Beliong 95
3. Kualitas Hafalan Masyarakat terhadap Surah Yâsîn 126
BAB IV ANALISIS SURAH YÂSÎN DALAM TRADISI DAUR HIDUP MASYARAKAT KAMPUNG BELIONG, SARAWAK 131
A. Kualitas Hafalan dan Pemahaman Masyarakat Kampung Beliong tentang Surah Yâsîn dalam Tradisi Daur Hidup 131

1. Kualitas Hafalan: Kemampuan Membaca dan Menghafal 132
2. Pemahaman tentang Fungsi dan Manfaat (Resepsi Fungsional) 134
3. Pemahaman Simbolik dan Kosmologis (*Worldview*) 137
4. Dinamika Pemahaman Antar Generasi 139
B. Praktik Pembacaan dan Perlakuan terhadap Surah Yâsîn dalam Tradisi Daur Hidup 142
1. Fase Kehamilan: Audio sebagai Sakralitas Domestik 142
2. Fase Kelahiran: Sinkretisme Simbolik dan Perlindungan Bayi 142
3. Fase Remaja: Absennya Yasinan dan Ritual Kekebalan yang Punah..... 144
4. Fase Perkawinan: Ketidakhadiran yang Bermakna..... 146
5. Fase Kematian: Intensitas Tertinggi dan Fungsi Sosial-Spiritual..... 146
6. Pola Umum Praktik dan Pergeseran..... 149
C. Analisis Makna Simbolik Surah Yâsîn (Teori Clifford Geertz) 150
1. Surah Yâsîn sebagai Sistem Simbol..... 151
2. Perasaan dan Motivasi yang Dibangkitkan..... 151
3. Konsepsi Tatanan Eksistensi (*Worldview*) Masyarakat Beliong 152
4. Aura Faktualitas: Mengapa Masyarakat Yakin?..... 153
5. Realitas Unik yang Terbentuk..... 156
D. Fungsi dan Landasan Tradisi Yasinan di Kampung Beliong..... 157
1. Alasan Tradisi Yasinan Tetap Bertahan..... 157
2. Pergeseran dan Tantangan..... 160
E. Perbandingan Tradisi Yasinan Kampung Beliong dengan Tradisi Daur Hidup Masyarakat Banjar 163
BAB V PENUTUP..... 170
A. Simpulan 170
B. Saran..... 172
DAFTAR PUSTAKA 174
LAMPIRAN-LAMPIRAN 184

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perintah dan Motif Hadis berkaitan Surah Yâsîn 57

Tabel 2 Pemahaman tentang Fungsi dan Manfaat Surah Yâsîn 135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1; Kerangka Teori Simbolik Intrepretatif..... 71

Gambar 2; Kategori Pemukiman Menggerombol dan Terpusat 74

Gambar 3; Sekeliling Geografis Kampung Beliong..... 76

Gambar 4; Kampung Beliong..... 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Wawancara..... 184

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian..... 187

Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal..... 192

Lampiran 3 Surat Perubahan Judul..... 194

Lampiran 4 Surat Keterangan Habis Mata Kuliah..... 195

Lampiran 5 Bukti Plagiasi..... 196

Lampiran 6 Sertifikat Komprehensif..... 198

Lampiran 7 Surat Keterangan 50 SKK..... 199

Lampiran 8 Surat Keterangan dari UPB UIN Antasari Score TOEFL..... 200

Lampiran 9 Bukti Konsultasi Pembimbing Skripsi..... 201

Lampiran 10 Surat Izin Riset..... 203

Lampiran 11 Surat Telah Selesai Riset..... 205

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup..... 206